

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan zaman semakin berkembang, menuntut untuk lebih tanggap dalam beradaptasi dengan masyarakat sosial. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bahkan ekonomi sangat menentukan kesejahteraan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Namun, banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia merupakan hambatan yang besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain itu, lapangan kerja yang tersedia masih minim (Maolida, Salsabila, and Aprillia 2022).

Tingkat persaingan tenaga kerja di Indonesia semakin hari semakin ketat dan selektif. Hal ini membawa dampak pada kesadaran untuk tidak terlalu berharap pada lapangan pekerjaan yang ada di masyarakat. Pertambahan dan peningkatan angka persaingan para calon tenaga kerja ini terutama karena semakin banyaknya jumlah para calon tenaga kerja, tetapi tidak diimbangi dengan tingkat pertumbuhan jumlah lapangan pekerjaan yang ada. Bahkan, ada kecenderungan penurunan lapangan pekerjaan (Mashuri, Eryana, Ezril, 2019).

Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menumbuhkan karakter jiwa kewirausahaan sejak dini. Kewirausahaan atau wirausaha adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan, visi tersebut dapat berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu (Karmila, 2019).

Sebuah usaha tanpa visi seperti berjalan tanpa tujuan dan peta, yang tidak akan tahu kemana akan melangkah. Setelah mengetahui tujuan perjalanan, hal yang dibutuhkan berikutnya adalah peta. Dengan adanya arah yang jelas hendak kemana, akan mampu tiba di tempat tujuan, sedangkan peta adalah gambaran bagaimana mencapai tujuan tersebut.

Sekolah adalah lingkungan pendidikan yang merupakan rangkaian lingkungan kehidupan siswa dalam dalam mencapai tujuan dan membentuk watak dan kepribadian seorang peserta didik. Sebagian besar peserta didik di Indonesia masih bergantung kepada orang tua. Untuk itu, diperlukan menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada diri siswa agar tidak terlalu bergantung kepada orang tua. Maka, dibutuhkan usaha atau kegiatan yang dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Modal utama dalam berwirausaha adalah kemauan dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan suatu proses atau usaha. Dalam kegiatannya tidak hanya bermodalkan tekad yang kuat tapi juga keterampilan serta pengetahuan.

Dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman saat tersebut, pelajar juga harus belajar memasarkan suatu produk. Dalam tugas mata pelajaran IPS dan prakarya ini sekolah memiliki program yakni melakukan sebuah bazar guna mendapatkan pembelajaran untuk menjadi wirausahawan.

Tantangan masa depan yang bersifat dinamis dan juga kompetisi yang semakin berat membutuhkan output pendidikan yang tidak hanya cerdas secara kognitif, tetapi juga terampil dan kreatif dalam mengembangkan bidang yang ditekuni. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu langkah maupun upaya untuk menanamkan nilai-nilai *entrepreneurship* di kalangan generasi muda sejak dini. Sasaran yang dituju dalam memberikan edukasi berkaitan dengan pentingnya nilai-nilai *entrepreneurship* adalah peserta didik di SMP Negeri 1 Cilacap, karena mereka juga cenderung memiliki tingkat kemandirian yang rendah dikarenakan mayoritas berasal dari keluarga yang kurang mampu dan sebagian besar anak para nelayan yang berada dipinggir pantai dan memiliki tingkat ekonomi yang sangat rendah, sehingga menyebabkan mereka memiliki sikap yang kurang bertanggung-jawab dan mudah bergantung pada orang lain.

Adapun tujuan dari program bazar adalah untuk memberikan motivasi dasar-dasar berwirausaha dan juga memberikan pemahaman bagaimana agar mereka bisa memafaatkan teknologi yang berkembang saat ini agar dapat

digunakan untuk kegiatan yang lebih bermanfaat, bukan hanya untuk bermain saja (Mashud, 2016). Selain itu juga program bazar bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan sikap sosial seperti kolaborasi, kerja sama, dan gotong royong antar peserta didik.

Tujuan program bazar di SMP Negeri 1 Cilacap untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan kreatifitas yang maksimal, juga untuk contoh dan menginspirasi adik adik kelas, untuk menghasilkan siswa siswi yang berkualitas, kreatif, dan inovatif serta mengetahui apa arti ekonomi kreatif.

Dalam setiap kelas tema yang diambil berbeda-beda sesuai dengan bakat minat dan keinginan siswa. Tema bazar yang diambil bermaksud untuk menjunjung budaya lokal pesisir pantai Cilacap karena SMP Negeri 1 Cilacap terletak dengan pantai. Selain itu SMP Negeri 1 Cilacap juga dekat dengan pusat perbelanjaan misalnya pasar Gede, pertokoan dan mall, Bangsa dadi wong Cilacap, agar lebih mencintai dan melestarikan budaya daerah sendiri.

Dengan adanya sistem zonasi SMP Negeri 1 Cilacap mendapatkan murid yang kebanyakan anak-anak yang kurang mampu dan sebagian besar anak-anak nelayan sehingga kebanyakan dari orang tua mereka penghasilannya adalah dari laut yang kemudian dijual atau diolah untuk menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhannya.

Melihat permasalahan tersebut SMP Negeri 1 Cilacap mencoba untuk melaksanakan Program bazar sebagai upaya dari sekolah untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik di bidang keterampilan dalam berwirausaha yang di dalamnya melekat karakter mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, dan kerja keras serta pantang menyerah. Maka dari itu penulis merumuskan penelitian ini dengan tema **“Implementasi Program Bazar Dalam Menumbuhkan Karakter Jiwa Kewirausahaan (Studi Fenomenologi Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Cilacap”**).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah menumbuhkan karakter jiwa kewirausahaan melalui program bazar di SMP Negeri 1 Cilacap?
2. Bagaimana bentuk ekonomi kreatif yang ditimbulkan dari kegiatan bazar yang diselenggarakan oleh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cilacap?
3. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi selama proses menumbuhkan karakter jiwa kewirausahaan melalui kegiatan bazar terhadap siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cilacap?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Menganalisis karakter jiwa kewirausahaan melalui program bazar di SMP Negeri 1 Cilacap.
2. Menganalisis bentuk ekonomi kreatif yang ditimbulkan dari kegiatan bazar yang diselenggarakan oleh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cilacap.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi selama proses menumbuhkan karakter jiwa kewirausahaan melalui kegiatan bazar terhadap siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cilacap.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan mengenai pengembangan keterampilan kewirausahaan pada peserta didik.
 - b. Menambah kontribusi keilmuan bagi kalangan akademisi Universitas Muhammadiyah Purwokerto khususnya di bidang program studi manajemen pendidikan IPS.
 - c. Memberikan kontribusi kerangka berpikir bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang kegiatan bazar di sekolah.

c. Bagi sekolah/lembaga pendidikan lain.

Menerapkan pendidikan keterampilan kewirausahaan dan sekaligus dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan dan mengembangkan program-program baru dalam ranah kewirausahaan serta memberikan informasi kepada masyarakat terkait adanya penyelenggaraan kegiatan bazar di sekolah.

E. Sistematika Penelitian

Dalam penyajian tesis ini penulis merumuskan sistematikanya sebagai berikut: Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang merupakan bagian awal dari tesis. Pembahasannya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat hasil penelitian. Bab kedua membahas kajian teoritik yang meliputi implementasi, program bazar, karakter kewirausahaan, ekonomi kreatif, menumbuhkan jiwa kewirausahaan, penelitian relevan, kerangka berpikir. Bab ketiga membahas metodologi penelitian desain penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, langkah-langkah penelitian. Bab keempat membahas tentang hasil penelitian dan isi pembahasan. Bab kelima merupakan bab akhir dari penulisan tesis ini. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Untuk melengkapi penelitian ini penulis juga mencantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berguna dalam memperjelas penulis tesis.